

Judul : Kasus E-KTP Bakal Seret Banyak Politisi
Tanggal : Sabtu, 11 Februari 2017
Surat Kabar : Suara Pembaruan
Halaman : 2

Kasus E-KTP Bakal Seret Banyak Politisi?

Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Agus Rahardjo mengungkapkan sudah ada anggota DPR yang turut mengembalikan uang terkait kasus dugaan korupsi proyek pengadaan e-KTP. Uang hasil korupsi yang dikembalikan sudah mencapai Rp 250 miliar.

Agus tidak mengungkapkan detail total aliran dana yang dikembalikan tersebut. Namun, dipastikan dana yang telah terkumpul itu ada dari

pribadi atau anggota DPR. Bahkan Agus meminta anggota DPR yang kecipratan dana haram e-KTP segera mengembalikan dana itu ke negara.

Sumber SP di Jakarta, Sabtu (11/2) mengungkapkan, cukup banyak pejabat ataupun anggota DPR periode 2009-2014 diduga terlibat kasus e-KTP. Mereka kini bahkan ada yang masih menjadi penyelenggara negara,

baik di pusat maupun di daerah.

"Sekarang mereka bingung apakah akan mengembalikan duit hasil e-KTP atau tidak?"

Dikembalikan juga *toh* tidak menghilangkan pidananya. Hanya hukumannya nanti bisa berkurang," ujar sumber itu.

Sumber itu menambahkan, para penerima dana haram e-KTP di DPR terus berupaya melakukan lobi

agar mereka bisa lolos dari jerat hukum. Selain karena faktor jabatan yang diemban saat ini, terungkapnya penerimaan dana e-KTP akan memalukan bagi partai politik di mana mereka bernaung.

"Ini sangat memalukan bagi partai kalau sempat semua terungkap. Makanya mereka berupaya untuk menutupi dengan cara apapun agar identitas tidak terungkap ke publik setidaknya hingga pemilu 2019 mendatang," katanya. [H-14]

